

## **Pelatihan pengembangan potensi remaja karang taruna dalam pembuatan profil karier digital (*career portofolio and career mapping wall*)**

**Nurul Maulida Alwi<sup>1</sup>, Ardiansyah<sup>2</sup>, Andi Marshanawiah<sup>3</sup>, Nanda Mirzawati<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

<sup>2</sup>Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

<sup>3</sup>Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

Penulis korespondensi : Nurul Maulida Alwi

E-mail : maulidanurul@ung.ac.id

Diterima: 24 Januari 2026 | Direvisi: 14 Maret 2026 | Disetujui: 14 Maret 2026 | Online: 12 April 2026

© Penulis 2026

### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui program KKN Tematik dengan tujuan meningkatkan potensi remaja Karang Taruna di Desa Ulapato B, Kecamatan Telaga Biru, Kabupaten Gorontalo dalam menyusun profil karier digital melalui *career portofolio* dan *career mapping wall*. Permasalahan utama yang dihadapi remaja adalah rendahnya literasi karier, keterampilan digital yang masih terbatas, serta minimnya pemahaman mengenai pentingnya perencanaan masa depan. Untuk mengatasi hal tersebut, kegiatan dirancang menggunakan pendekatan *experiential learning* dan edukasi partisipatif, yang meliputi pemetaan kebutuhan, pelatihan literasi karier, asesmen minat dan bakat berbasis teori Holland, workshop pembuatan CV digital dan portofolio karier, penyusunan *career mapping wall*, serta pelatihan personal branding melalui media sosial profesional yaitu LinkedIn. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan remaja dalam mengenali potensi diri, membuat CV dan portofolio digital, serta menyusun rencana karier yang lebih sistematis. Selain itu, peserta mulai memanfaatkan media sosial profesional seperti LinkedIn untuk membangun citra diri positif. Manfaat dari kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan diri dan kesiapan remaja dalam menghadapi dunia kerja, tetapi juga memperkuat peran Karang Taruna sebagai pusat pembinaan pemuda berbasis literasi digital. Program ini diharapkan dapat menjadi model pemberdayaan remaja di era digital sekaligus mendukung pengurangan angka pengangguran di kalangan generasi muda.

**Kata kunci:** potensi; remaja karang taruna; profil karier digital; career portofolio; career mapping wall.

### **Abstract**

This community service activity was carried out through the Thematic KKN program with the aim of increasing the potencal of youth Karang Taruna (Youth Organization) in Ulapato B Village, Telaga Biru District, Gorontalo Regency, in developing digital career profiles through career portfolios and career mapping walls. The main problems faced by youth are low career literacy, limited digital skills, and a lack of understanding of the importance of future planning. To address these issues, the activity was designed using an experiential learning approach and participatory education, which included needs mapping, career literacy training, interest and talent assessments based on Holland's theory, workshops on creating digital CV and career portfolios, developing career mapping walls, and personal branding training through professional social media that is LinkedIn. The results of the activity showed an increase in the youth's ability to recognize their potential, create CVs and digital portfolios, and develop more systematic career plans. In addition, participants began utilizing professional social media such as LinkedIn to build a positive self-image. The impact of this activity not only increased the youth's self-confidence and readiness to face the world of work, but also

strengthened the role of Karang Taruna as a center for youth development based on digital literacy. This program is expected to become a model for youth empowerment in the digital era while also supporting the reduction of unemployment rates among the younger generation.

**Keywords:** potential; youth organization; digital career profile; career portofolio; career mapping wall.

---

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital pada era globalisasi saat ini memberikan dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan dan ketenagakerjaan (Sebastian et al., 2023; Siregar & Matang, 2023). Dunia kerja menuntut individu untuk memiliki keterampilan yang tidak hanya berbasis akademik, tetapi juga keterampilan digital, komunikasi, dan personal branding (Sebastian et al., 2023; Smolarek & Dzieńdziora, 2022). Dalam generasi muda, khususnya remaja yang tergabung dalam organisasi kepemudaan seperti Karang Taruna, dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman agar dapat bersaing di dunia kerja maupun dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi.

Di Desa Ulapato B Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo, sebagian besar remaja Karang Taruna berusia 15–24 tahun berada pada fase transisi dari pendidikan menuju dunia kerja. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa banyak lulusan SMA maupun perguruan tinggi belum memiliki arah karier yang jelas. Sebagian besar dari mereka memilih bekerja di sektor informal seperti pengemudi ojek online, buruh, dan pedagang kecil, sementara yang lain belum memiliki pekerjaan tetap. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kemampuan yang dimiliki remaja dengan tuntutan dunia kerja yang semakin kompetitif di era digital. Apalagi pada remaja karang taruna yang putus sekolah juga memerlukan penguatan kompetensi digital untuk menghadapi tantangan dalam mempersiapkan diri memasuki masa dewasa dalam dunia kerja (Turangan, 2025).

Permasalahan yang dihadapi remaja Karang Taruna semakin kompleks karena rendahnya literasi karier dan keterampilan digital dasar. Minimnya pemahaman tentang perencanaan karier, penyusunan curriculum vitae (CV), portofolio digital, serta pemanfaatan media sosial profesional menyebabkan remaja kurang siap dalam menghadapi tantangan masa depan. Padahal, keterampilan ini sangat penting untuk membuka akses terhadap peluang kerja, beasiswa, maupun pelatihan lanjutan yang relevan dengan kebutuhan zaman. Era digital menuntut generasi muda untuk memiliki personal branding yang kuat (Tilaar, 2022; Yusanda et al., 2021). Remaja karang taruna yang akrab dengan teknologi seharusnya mampu memanfaatkan media digital untuk membangun citra diri positif. Namun kenyataannya, banyak remaja hanya menggunakan media sosial sebatas hiburan dan interaksi sosial, belum diarahkan pada pengembangan diri dan karier. Hal ini memperlihatkan adanya kesenjangan literasi digital, di mana teknologi belum digunakan secara optimal untuk kepentingan pendidikan dan pekerjaan.

Kegiatan ini juga memiliki landasan teoritis yang kuat dengan mengacu pada teori karier John Holland (Eggerth et al., 2005; Nauta, 2010). Melalui pendekatan ini, remaja dapat melakukan asesmen untuk memahami kepribadian, minat, dan bakat yang dimiliki. Hasil asesmen tersebut kemudian dijadikan dasar dalam menyusun peta karier (career mapping wall) yang sesuai dengan diri masing-masing. Dengan cara ini, remaja tidak hanya diarahkan secara umum, tetapi dibimbing untuk merancang jalur karier yang lebih personal dan realistis sesuai dengan perkembangan zaman karena menurut (Miller, 2015) dari hasil penelitiannya menyatakan bahwa career mapping dapat membantu perencanaan karir seseorang dan career mapping juga menjadi bagian dari bimbingan klasikal yang dapat dilakukan Dimana saja (Yusuf & Rochman, 2025)

Peran Karang Taruna sebagai organisasi kepemudaan menjadi sangat penting. Karang Taruna tidak hanya berfungsi sebagai wadah aktivitas sosial, tetapi juga dapat menjadi pusat pembinaan dan pengembangan potensi remaja (Nadya, 2023; Pratama & Rahmat, 2018; Ramlan, 2020). Melalui kolaborasi dengan perguruan tinggi dalam program KKN Tematik, Karang Taruna di Desa Ulapato B memiliki peluang besar untuk memperkuat kapasitas remajanya. Pelatihan ini berbasis experiential

Pelatihan pengembangan potensi remaja karang taruna dalam pembuatan profil karier digital (*career portofolio and career mapping wall*)

learning dan edukasi partisipatif, diharapkan program ini mampu memberikan dampak nyata berupa peningkatan potensi remaja serta penguatan kelembagaan Karang Taruna sebagai pusat pengembangan diri dan karier pemuda.

Urgensi dari kegiatan pengabdian ini adalah membekali remaja dengan keterampilan yang relevan melalui pembuatan profil karier digital. Profil tersebut diwujudkan dalam bentuk career portofolio dan career mapping wall yang dapat menjadi kompas bagi remaja dalam merancang masa depan sesuai dengan minat dan bakat. Remaja karang taruna juga diberikan pelatihan membuat akun LinkedIn yang akan berperan penting sebagai wadah informasi tentang profil diri agar nantinya diharapkan mendapat pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi diri melalui data diri yang dimasukkan dan sebagai wadah online yang dapat menunjang persiapan karier seseorang (Daffa et al., 2025; Vianggraini & Nirawati, 2023; Yunash et al., 2024). Adanya pelatihan ini, remaja diharapkan tidak hanya mampu mengenali potensi diri melainkan juga memiliki rencana karier yang terukur dalam jangka pendek maupun panjang. Selain menjawab permasalahan remaja Karang Taruna, kegiatan pengabdian ini telah dirancang secara sistematis dengan pendekatan berbasis pelatihan, praktik, dan pendampingan. Rencana pelaksanaan kegiatan meliputi beberapa tahapan utama, yaitu pemetaan kebutuhan dan asesmen awal pada remaja, pelatihan literasi karier berbasis teori Holland, workshop pembuatan CV digital atau portofolio daring menggunakan aplikasi seperti Canva, serta pendampingan dalam merancang career mapping wall sebagai peta arah karier jangka pendek maupun panjang. Pembuatan CV ini bertujuan agar peserta memiliki pengetahuan dan kemampuan baru serta keterampilan digital dalam transformasi karier era society 5.0 (Hidayat et al., 2025; Reinaldi & Abimanyu, 2021). Selain itu, tujuan khusus dari kegiatan yang dilakukan membekali pengetahuan dan informasi mengenai kemampuan dalam melihat peluang untuk menemukan strategi dalam meningkatkan keterampilan membuat profil karier digital dan menata karier dalam bentuk career mapping wall.

## METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan *experiential learning* dan edukasi partisipatif yaitu remaja Karang Taruna tidak hanya menjadi peserta pasif, melainkan juga terlibat langsung mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan. Metode ini dipilih agar remaja memperoleh pengalaman nyata yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sekaligus membangun rasa kepemilikan terhadap hasil kegiatan. Tahap awal kegiatan dimulai dengan melakukan survei dan pemetaan kebutuhan. Tim pelaksana bersama mahasiswa KKN melakukan wawancara dan observasi partisipatif terhadap sejumlah remaja Karang Taruna. Dari proses ini diperoleh gambaran mengenai tingkat literasi karier, minat, bakat, serta keterampilan digital yang sudah dimiliki oleh peserta. Hasil pemetaan kebutuhan kemudian dijadikan dasar dalam merancang materi pelatihan yang sesuai dengan kondisi lapangan.

Setelah pemetaan dilakukan, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan literasi karier dan asesmen minat bakat. Peserta diperkenalkan pada pentingnya mengenal diri dan merancang masa depan yang terarah. Dalam sesi ini digunakan instrumen asesmen berbasis teori karier Holland (RIASEC) untuk mengidentifikasi kecenderungan minat dan bakat masing-masing peserta. Hasil asesmen kemudian didiskusikan secara kelompok untuk membantu remaja menyusun langkah awal dalam pembuatan *career mapping wall*. Tahap berikutnya adalah workshop pembuatan CV dan portofolio digital. Dalam kegiatan ini, peserta dilatih secara praktis untuk membuat CV kreatif dengan memanfaatkan aplikasi Canva serta menyusun portofolio digital sederhana melalui Google Sites. Mahasiswa berperan sebagai mentor yang mendampingi peserta secara individual, sehingga setiap remaja dapat menghasilkan dokumen digital yang sesuai dengan identitas dan pengalaman mereka.

Selanjutnya dilakukan kegiatan penyusunan career mapping wall. Kegiatan ini bertujuan membantu remaja merancang peta karier pribadi yang berisi rencana jangka pendek, menengah, hingga jangka panjang. *Career mapping wall* dibuat dalam bentuk visual menggunakan karton atau spanduk serta dalam bentuk digital agar mudah diperbarui. Dengan cara ini, remaja tidak hanya belajar merencanakan masa depan, tetapi juga mampu memvisualisasikan arah karier mereka secara

Pelatihan pengembangan potensi remaja karang taruna dalam pembuatan profil karier digital (*career portofolio and career mapping wall*)

lebih konkret. Selain itu, peserta juga memperoleh pelatihan personal branding melalui media sosial profesional. Mereka diperkenalkan dengan platform LinkedIn serta diarahkan untuk membangun citra diri positif secara daring. Peserta dilatih untuk membuat akun profesional, mengisi profil dengan data yang sesuai, serta menampilkan kompetensi diri melalui konten singkat. Harapannya, media sosial tidak lagi digunakan hanya untuk hiburan, melainkan juga sebagai sarana pengembangan diri dan perluasan jejaring profesional.

Selama kegiatan berlangsung, dilakukan pendampingan dan monitoring secara berkala. Mahasiswa KKN ditugaskan sebagai mentor individu yang mendampingi peserta setiap minggu. Proses pendampingan meliputi revisi CV, pembaruan portofolio, dan penguatan rencana karier. Semua perkembangan peserta dicatat dalam logbook kegiatan sebagai bahan evaluasi formatif. Evaluasi sumatif kemudian dilaksanakan di akhir program melalui presentasi hasil karya peserta, dokumentasi, serta testimoni yang diberikan oleh remaja maupun pihak kelurahan.

Untuk mendukung keberlanjutan program, tim pelaksana menyusun panduan buku saku mengenai pembuatan *career portfolio* dan *career mapping wall*. Panduan ini diberikan kepada Karang Taruna agar kegiatan serupa dapat direplikasi secara mandiri di masa mendatang. Selain itu, meskipun kegiatan lapangan telah berakhir, mahasiswa dan dosen tetap melakukan monitoring jarak jauh melalui platform digital sebagai bentuk keberlanjutan pendampingan. Dengan demikian, program ini tidak hanya menghasilkan luaran berupa profil karier digital, tetapi juga memberikan dampak jangka panjang bagi pengembangan potensi remaja Karang Taruna.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Kelurahan Bulota Kecamatan Limboto dilaksanakan selama satu bulan melalui program KKN Tematik. Kegiatan ini melibatkan dosen, mahasiswa, serta mitra Karang Taruna sebagai sasaran utama. Secara umum, kegiatan berjalan dengan lancar sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan, mulai dari pemetaan kebutuhan hingga evaluasi akhir. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kapasitas remaja dalam mengenali potensi diri, menyusun profil karier digital, serta membangun arah karier yang lebih terarah dan terstruktur.

Tahap awal kegiatan berupa survei kebutuhan dan asesmen awal berhasil memetakan kondisi remaja Karang Taruna. Dari hasil wawancara dan observasi, diketahui bahwa sebagian besar peserta belum pernah mendapatkan pelatihan khusus mengenai perencanaan karier. Mereka cenderung kurang memahami pentingnya perencanaan masa depan dan masih terbatas dalam penggunaan teknologi digital untuk pengembangan diri. Hasil asesmen minat dan bakat berbasis teori Holland (RIASEC) menjadi temuan penting karena membantu peserta mengenali kecenderungan kepribadian, minat, serta potensi yang dimiliki.

Pada tahap pelatihan literasi karier, peserta diperkenalkan dengan konsep dasar perencanaan masa depan, personal branding, serta strategi menghadapi dunia kerja era digital. Kegiatan ini membangkitkan kesadaran peserta mengenai pentingnya memiliki arah karier yang jelas. Hasil diskusi kelompok menunjukkan bahwa sebagian besar remaja mulai menyadari kesenjangan antara cita-cita yang mereka miliki dengan keterampilan yang diperlukan. Tahap berikutnya berupa workshop pembuatan CV dan portofolio digital berhasil menghasilkan produk nyata yang dapat langsung dimanfaatkan peserta. Dengan bimbingan mahasiswa KKN, remaja mampu membuat CV kreatif menggunakan aplikasi Canva serta menyusun portofolio digital sederhana melalui Google Sites. Hasil karya ini menjadi pencapaian penting karena sebagian besar peserta sebelumnya hanya memiliki CV sederhana dalam bentuk cetak, bahkan ada yang sama sekali belum pernah membuatnya. Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja modern.

Kegiatan penyusunan *career mapping wall* juga memberikan dampak signifikan. Peserta diarahkan untuk merancang peta karier pribadi yang memuat rencana jangka pendek (6 bulan hingga 1 tahun), jangka menengah (2–3 tahun), dan jangka panjang (4–5 tahun). Produk ini diwujudkan dalam bentuk visual menggunakan media karton serta dalam format digital. Proses penyusunan

Pelatihan pengembangan potensi remaja karang taruna dalam pembuatan profil karier digital (*career portfolio and career mapping wall*)

career mapping wall mendorong remaja untuk berpikir reflektif dan menetapkan tujuan yang realistis sesuai dengan hasil asesmen minat dan bakat mereka. Dampaknya, peserta mulai lebih percaya diri dan optimis dalam menghadapi masa depan karena memiliki panduan konkret yang dapat dijadikan pegangan.

Kegiatan ini memiliki kendala mengenai waktu yang mesti menyesuaikan waktu kosong peserta Karang Taruna karena beberapa diantaranya masih ada yang sedang mengikuti kegiatan di sekolah sehingga perlu kesepakatan waktu untuk melaksanakan kegiatan. Selain itu, beberapa remaja juga ada yang belum pernah mempelajari cara membuat profil karier digital sehingga informasi dan keterampilan yang diberikan dilakukan dari awal. Kegiatan pengabdian ini memberikan dampak nyata bagi remaja Karang Taruna dan masyarakat Kelurahan Bulota B. Bagi remaja, kegiatan ini meningkatkan keterampilan digital, literasi karier, serta kemampuan merancang masa depan secara lebih sistematis. Bagi Karang Taruna, kegiatan ini memperkuat peran kelembagaan mereka sebagai wadah pembinaan pemuda. Sementara itu, bagi pemerintah kelurahan, kegiatan ini menghasilkan dokumentasi profil remaja yang dapat digunakan sebagai data dalam program kepemudaan.

Dari sisi akademik, kegiatan ini juga mendukung ketercapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi, khususnya IKU 2 (mahasiswa berkegiatan di luar kampus), IKU 3 (dosen terlibat langsung dalam program pengabdian), dan IKU 5 (hasil kegiatan dimanfaatkan masyarakat). Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada mitra, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pelaksanaan KKN Tematik di perguruan tinggi.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif yang nyata bagi remaja Karang Taruna maupun kelembagaan masyarakat di Kelurahan Bulota. Dampak yang paling terasa adalah meningkatnya kepercayaan diri dan kesadaran karier pada remaja setelah mereka berhasil menyusun CV digital, portofolio daring, serta *career mapping wall*. Mereka mulai memiliki pandangan yang lebih jelas tentang potensi diri dan arah karier yang ingin dituju, sehingga dapat mengurangi kecenderungan untuk terjebak pada pekerjaan informal yang tidak memiliki prospek jangka panjang. Selain itu, dampak sosial juga terlihat dari penguatan kelembagaan Karang Taruna sebagai pusat pembinaan pemuda berbasis literasi digital dan karier. Hal ini menjadikan Karang Taruna lebih berdaya dan memiliki peran strategis dalam mendukung pengembangan diri khususnya pada perencanaan karier yang matang. Hal ini sejalan dengan (Purwanto, S., Ardiansyah, dkk (2025) yang menyatakan bahwa pengembangan karier seseorang mesti dipikirkan sejak awal dan strategis melalui perencanaan yang matang, adaptasi pada perubahan dan penguasaan kompetensi yang menjadi potensi diri seseorang.

Rencana tindak lanjut dari kegiatan ini adalah menjaga keberlanjutan hasil pengabdian dengan cara melakukan monitoring dan pendampingan jarak jauh melalui platform digital. Mahasiswa dan dosen pendamping akan tetap melakukan komunikasi secara berkala dengan peserta untuk memantau perkembangan penggunaan CV digital dan portofolio. Selain itu, tim pelaksana juga menyusun panduan buku saku mengenai pembuatan career portofolio dan career mapping wall yang dapat digunakan secara mandiri oleh remaja maupun pengurus Karang Taruna. Pemerintah kelurahan bersama Karang Taruna diharapkan dapat mereplikasi kegiatan ini dalam bentuk pelatihan berkelanjutan, sehingga manfaat program tidak berhenti pada saat kegiatan KKN Tematik selesai, melainkan terus berkembang menjadi program pembinaan pemuda yang lebih luas.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui program KKN Tematik di Kelurahan Bulota Kecamatan Limboto telah berhasil memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan potensi remaja Karang Taruna. Program ini mampu menjawab permasalahan rendahnya literasi karier dan keterampilan digital remaja dengan memberikan pelatihan menyusun CV digital, portofolio daring, serta merancang *career mapping wall*. Selain itu, peserta juga dilatih untuk membangun personal branding melalui media sosial profesional sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja maupun melanjutkan pendidikan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran diri, kepercayaan diri, serta kemampuan remaja dalam merancang masa depan secara lebih sistematis.

Pelatihan pengembangan potensi remaja Karang Taruna dalam pembuatan profil karier digital (*career portofolio and career mapping wall*)

Dampak lain yang terlihat adalah penguatan peran kelembagaan Karang Taruna sebagai pusat pembinaan dan pengembangan karier pemuda berbasis teknologi digital.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan. Pertama, pemerintah kelurahan bersama Karang Taruna diharapkan dapat menindaklanjuti kegiatan ini dengan membentuk program rutin pembinaan karier remaja berbasis digital. Kedua, panduan buku saku yang telah disusun tim pengabdian perlu terus dimanfaatkan sebagai bahan ajar dan media pelatihan mandiri. Ketiga, mahasiswa maupun dosen pendamping disarankan untuk tetap menjalin komunikasi dengan remaja peserta pelatihan melalui platform digital agar proses pendampingan tetap berkelanjutan. Terakhir, kegiatan serupa dapat direplikasi di wilayah lain sebagai model pemberdayaan pemuda untuk menghadapi tantangan era digital dan mengurangi angka pengangguran di kalangan generasi muda.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih terutama ditujukan kepada pemerintah desa Ulapato B Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo dan LPPM Universitas Negeri Gorontalo yang memfasilitasi sumber pendanaan kegiatan pengabdian dari PNPB UNG .

## DAFTAR RUJUKAN

- Miller, C.L. (2015). *Career Mapping: Charting a Course Towards Increasing Student Ownership in College and Career Planning*.
- Daffa, M., Cahyadi, F., & Sari, N. (2025). Peran Media Sosial LinkedIn dalam Mendapatkan Pekerjaan (Studi pada Fresh Graduate Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Lambung Mangkurat ). 2(1), 142–156.
- Eggerth, D. E., Bowles, S. M., Tunick, R. H., & Andrew, M. E. (2005). Convergent Validity of O\*NET Holland Code Classifications. *Journal of Career Assessment*, 13(2), 150–168. <https://doi.org/10.1177/1069072704273124>
- Hidayat, T., Seimahuira, S., & Sari, R. (2025). Peningkatan Keterampilan Digital dalam Pembuatan CV Berbasis AI bagi Anggota Yayasan IRMA. *Dharma Nusantara: Jurnal Ilmiah Pemberdayaan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 18–27. <https://doi.org/10.32664/dharma.v3i1.1846>
- Nadya, S. (2023). Peran Karang Taruna RW 13 Desa Pagerwangi Dalam Meningkatkan Minat Remaja Dalam Berorganisasi Di Era Digital. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 25(1), 387–393. <https://doi.org/10.26623/jdsb.v25i1.7053>
- Nauta, M. M. (2010). The Development, Evolution, and Status of Holland's Theory of Vocational Personalities: Reflections and Future Directions for Counseling Psychology. *Journal of Counseling Psychology*, 57(1), 11–22. <https://doi.org/10.1037/a0018213>
- Pratama, F. F., & Rahmat, R. (2018). Peran Karang Taruna Dalam Mewujudkan Tanggung Jawab Sosial Pemuda Sebagai Gerakan Warga Negara. *Jurnal Civics Media Kajian Kewarganegaraan*, 15(2), 170–179. <https://doi.org/10.21831/jc.v15i2.19182>
- Purwanto, S., Ardiansyah, M., Januru, L., Anami, Z., Putri, N. A. S. M., Gunadi, I., ... & Hastriana, U. S. (2025). Pengembangan Karier dan Kompetensi SDM. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah. *Yayasan Triedukasi Ilmiah*.
- Ramlan, P. (2020). Optimalisasi Karang Taruna Dalam Pengembangan Potensi Generasi Muda Di Desa Tuncung. *Mallomo Journal of Community Service*, 1(1), 42–49. <https://doi.org/10.51817/mallomo.v1i1.307>
- Reinaldi, E. T., & Abimanyu, C. V. R. (2021). Mengejar Pekerjaan Impian: Pelatihan Daring Membuat Curriculum Vitae dan Cover Letter. *Patria*, 3(1), 42. <https://doi.org/10.24167/patria.v3i1.2739>
- Sebastian, S., Cahyadi, A., Hanoky, A., Tan, P. S., & Wahyudi, R. (2023). Pengenalan Teknologi Informasi Pada Siswa SMK Immanuel 2. *Share Sharing - Action - Reflection*, 9(1), 24–29. <https://doi.org/10.9744/share.9.1.24-29>
- Siregar, R. S., & Matang, M. (2023). Indonesia Era Globalisasi: Peran Dan Tantangan Generasi Kedua Digital Native. *At-Tawasul*, 2(2), 101–109. <https://doi.org/10.51192/ja.v2i2.470>
- Smolarek, M., & Dzieńdziora, J. (2022). Impact of Personal Branding on the Development of

Pelatihan pengembangan potensi remaja karang taruna dalam pembuatan profil karier digital (*career portfolio and career mapping wall*)

- Professional Careers of Managers. *European Research Studies Journal*, XXV(Issue 1), 133–147. <https://doi.org/10.35808/ersj/2833>
- Tilaar, Y. Y. (2022). Qualitative Study of Enhance Personal Branding Through Digital Platform. *Jurnal Emba Jurnal Riset Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 10(2), 731. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i2.40551>
- Turangan, J. A. (2025). Pendampingan Penguatan Kompetensi Digital untuk Putus Sekolah *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 8(1), 71–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jbmi.v8i1.33805>
- Vianggraini, R., & Nirawati, L. (2023). Pelatihan Membuat Profil LinkedIn Yang Tepat Untuk Menunjang Persiapan Karir Pada Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 391–404. [https://jurnalkip.samawa-university.ac.id/karya\\_jpm/index](https://jurnalkip.samawa-university.ac.id/karya_jpm/index)
- Yunash, A. Z., Hermanto, H. C., Mevalia, K. A., & Negara, S. K. (2024). NUSANTARA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Penyuluhan Pembuatan CV ( Curriculum Vitae ) dan Pengaplikasian LinkedIn dan Jobstreet terhadap Siswa SMKN 41 Jakarta Counseling on CV ( Curriculum Vitae ) Making and Applications of LinkedIn and Jobstreet t. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 72–83.
- Yusanda, A., Darmastuti, R., & Huwae, G. N. (2021). Strategi Personal Branding Melalui Media Sosial Instagram (Analisis Isi Pada Media Sosial Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana). *Scriptura*, 11(1), 41–52. <https://doi.org/10.9744/scriptura.11.1.41-52>
- Yusuf, M. D., & Rochman, K. L. (2025). *Awan Cita-Cita dan Karir Mapping Sebagai Bentuk Layanan Bimbingan Karir Siswa di SMA Negeri 3 Purwokerto*.